

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diratik kesimpulan secara umum “Analisis Mantra Pengobatan Basalagong Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Bengkarek Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya” sedangkan kesimpulan khusus dalam penelitian ini yakni diksi denotatif, diksi konotatif, kata konkret, rima sempurna, rima tidak sempurna, rima mutlak, rima terbuka dan rima aliterasi. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini berdasarkan sub fokus adalah sebagai berikut:

1. Diksi Mantra Pengobatan Basalagong Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Bengkarek Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya diperoleh diksi yakni diksi denotatif dan diksi konotatif. Diksi yang dipilih dalam mantra itu telah memiliki jiwa (perasaan-perasaan penyair) yang maknanya disesuaikan dengan fungsi dan tujuan mantra
2. Kata Konkret Mantra Pengobatan Basalagong digunakan untuk menyajikan gambaran yang hidup dalam pikiran pembaca melebihi kata-kata yang lain. Kata konkret dimaksudkan bahwa penyair menggunakan kata-kata yang dapat dirasakan dengan indera seolah-olah pembaca terlibat penuh secara batin dengan puisi serasa melihat, mendengar, atau merasakan hal yang disampaikan.
3. Rima Mantra Pengobatan Basalagong Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Bengkarek Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya yakni rima sempurna, rima tidak sempurna, rima mutlak, rima terbuka dan rima aliterasi. Rima tersebut merupakan suatu penegasan yang dapat memperindah pengucapan saat dukun mengucapkan mantra yang memberikan kesan indah pada suatu mantra. Rima merupakan salah satu unsur mantra yang paling menonjol karena rima merupakan satu diantara pembentuk keindahan pada mantra.

B. Saran

Penelitian tentang analisis struktur Mantra Pengobatan Basalagong Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Bengkarek Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya dapat

dijadikan bahan acuan bagi banyak pihak. Berdasarkan analisis data yang telah penulis lakukan, ada beberapa saran yang akan penulis uratakan, yakni sebagai berikut.

1. Penulis berharap penelitian ini dapat dilanjutkan karena penelitian ini hanya membahas struktur mantra saja. Masih banyak aspek-aspek yang dapat diteliti sehingga dapat menyempurnakan analisis terhadap Mantra Pengobatan Basalagong Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Bengkarek Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya.
2. Bagi pemerhati sastra semoga pihak-pihak yang terkait dapat melestarikan dan mendokumentasikan karya-karya sastra yang ada di Kabupaten Kubu Raya khususnya Mantra Pengobatan Basalagong Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Bengkarek Kecamatan Sungai Ambawang. Adapun maksud dari hal ini agar sastra lisan berbentuk mantra tidak punah seiring berkembang zaman. Agar Mantra Pengobatan Basalagong Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Bengkarek Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya sebagai kebudayaan yang dipercaya secara turun menurun semoga dapat selalu dilestarikan.
3. Bagi para guru khususnya guru bidang studi Bahasa Indonesia penelitian mengenai struktur Mantra Pengobatan Basalagong Masyarakat Dayak Kanayatn Desa Bengkarek Kecamatan Sungai Ambawang Kabupaten Kubu Raya semoga dapat menjadi referensi untuk menjadi bahan ajar, guru diharapkan mampu mencari materi khususnya tentang sastra yang benar-benar dekat dengan lingkungan siswa, sehingga siswa dapat mengetahui bahwa di daerah tempatnya tinggal terdapat karya sastra yang tidak kalah menarik dengan daerah lain.